

Dampak Pendidik Bersertifikasi Terhadap Peningkatan Kinerja pada Madrasah Aliyah Negeri

Aris Sutikno¹, Jasiah²

IAIN Palangka Raya, Indonesia

email: ¹arisstk.pasca2410130425@iain-palangkaraya.ac.id; ²jasiah@iain-palangkaraya.ac.id

ABSTRACT

Certified teachers at MAN in Indonesia have a fairly large number, namely 91.37%. Certified teachers are one of the main focuses in efforts to improve the quality of education and student success. However, it is still found that more than 90% of teachers who have teacher certification have not performed optimally. The purpose of this study was to analyze the impact of teacher certification on improving the quality of education at MAN. The method used in this study is the literature study method. The results obtained regarding the influence of teacher certification on teacher performance are on professional competence and ability, motivation and commitment, work environment and madrasah climate, leadership of the madrasah principal and resources and facilities. The impact of certification on teacher performance includes improving competence and professionalism, increasing motivation and self-confidence, improving the quality of learning, increasing recognition and prestige, and improving teacher welfare. The leadership of the Madrasah principal should play a role in improving teacher performance, namely by having a joint commitment to realizing the vision and mission of education, improving teacher competence, creating a positive Madrasah climate, managing resources effectively, and providing feedback and evaluation.

Keywords: Teacher, Certified Educator, Performance Improvement

ABSTRAK

Pendidik bersertifikasi pendidik pada MAN di Indonesia memiliki jumlah yang cukup besar yaitu 91,37%. Pendidik bersertifikasi pendidik menjadi salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan keberhasilan siswa. Namun masih ditemui 90 % lebih pendidik telah memiliki sertifikasi pendidik kinerjanya masih belum optimal. Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak sertifikasi pendidik terhadap peningkatan kualitas pendidikan di MAN. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka. Hasil yang diperoleh mengenai pengaruh sertifikasi pendidik terhadap kinerja Pendidik adalah pada kompetensi dan kemampuan profesional, motivasi dan komitmen, lingkungan kerja dan iklim madrasah, kepemimpinan kepala Madrasah dan sumber daya serta fasilitas. Dampak sertifikasi terhadap kinerja Pendidik diantaranya meningkatkan kompetensi dan profesionalisme, meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri, meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan pengakuan dan prestise, dan meningkatkan kesejahteraan pendidik. Seharusnya kepemimpinan kepala Madrasah berperan terhadap peningkatan kinerja pendidik yaitu dengan komitmen bersama merealisasikan visi dan misi pendidikan, meningkatkan kompetensi pendidik, menciptakan iklim madrasah positif, mengelola sumber daya efektif, dan memberikan umpan balik serta evaluasi.

Kata kunci: Pendidik, Bersertifikasi Pendidik, Peningkatan Kinerja

First Received: 17 March 2025	Revised: 2 June 2025	Accepted: June 2025
Final Proof Received: 24 June 2025	Published: 30 June 2025	
How to cite (in APA style): Sutikno, A., & Jasiah. (2025). Dampak Pendidik Bersertifikasi Terhadap Peningkatan Kinerja pada Madrasah Aliyah Negeri. <i>Schemata</i> , 14(1), 45-56.		

PENDAHULUAN

Pendidik bersertifikasi pendidik pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) di Indonesia memiliki jumlah yang cukup besar yaitu 91,37% dari semua pendidik yang mengajar di Madrasah Aliyah Negeri (infopublikemis.kemenag.go.id). Para pendidik ini tersebar di 813 MAN se-Indonesia. Peningkatan kinerja pendidik bersertifikasi pendidik pada Madrasah Aliyah Negeri (MAN) menjadi salah satu fokus utama dalam upaya meningkatkan mutu pendidikan dan keberhasilan peserta didik. Pendidik sebagai ujung tombak pendidikan memiliki peran strategis dalam menciptakan suasana belajar yang kondusif dan mendukung pengembangan kompetensi siswa. Berbagai strategi, seperti pengembangan profesional melalui pelatihan, peningkatan fasilitas berbasis teknologi, serta pendekatan komunikasi interpersonal yang efektif oleh kepala madrasah, dapat memberikan dampak signifikan terhadap kinerja pendidik. (Anas, M. H., & Lestari, A. 2024).

Kinerja pendidik bersertifikasi pendidik di MAN menunjukkan peningkatan yang signifikan dalam kualitas pembelajaran dan profesionalisme. Menurut penelitian, sertifikasi pendidik berdampak positif terhadap kompetensi pedagogik, profesional, sosial, dan kepribadian mereka, yang berkontribusi pada peningkatan hasil belajar siswa. Pendidik bersertifikasi lebih terampil dalam merancang pembelajaran inovatif dan mampu mengelola kelas dengan efektif. Hal ini sejalan dengan hasil penelitian yang menunjukkan bahwa sertifikasi pendidik memiliki dampak langsung terhadap peningkatan kualitas pendidikan di madrasah (Marannu, B. 2019).

Namun masih ditemui madrasah Aliyah Negeri yang memiliki 90 % lebih pendidik telah memiliki sertifikasi pendidik kinerjanya masih belum optimal ditandai dengan masih banyak pendidik yang datang terlambat masuk kelas, pendidik hanya memberi tugas, atau pendidik lebih banyak mendelegasikan tugas mengajarnya pada mahasiswa yang sedang praktik di madrasah tersebut padahal tugas praktiknya sudah cukup, bahkan masih ada pendidik yang tidak masuk kelas tanpa ada keterangan.

Tujuan penelitian ini adalah untuk menganalisis dampak sertifikasi pendidik terhadap peningkatan kualitas pendidikan di Madrasah Aliyah Negeri. Penelitian ini bertujuan mengukur sejauh mana sertifikasi mampu meningkatkan kompetensi profesional, pedagogik, sosial, dan kepribadian pendidik, serta bagaimana hal tersebut berpengaruh terhadap hasil belajar siswa. Selain itu, penelitian ini juga ingin mengidentifikasi tantangan yang dihadapi pendidik dalam menerapkan keterampilan baru pasca-sertifikasi, sehingga dapat memberikan rekomendasi untuk pengembangan program pelatihan dan sertifikasi yang lebih efektif.

METODE PENELITIAN

Pendekatan penelitian kualitatif deskriptif dengan fokus pada penelaahan, analisis dan interpretasi berbagai sumber literatur yang membahas hubungan antara sertifikasi pendidik dan kinerja pada MAN. Metode yang digunakan dalam penelitian ini adalah metode studi pustaka (*library research*) bersifat analisis kritis mengkaji literatur untuk menemukan benang merah, perbandingan, serta kesimpulan terhadap fenomena. Metode studi pustaka adalah pendekatan dalam penelitian yang menggunakan kajian literatur sebagai sumber data utama (Nazir, M., 2014). Sumber-sumber data tertulis yang relevan kemudian dianalisis dan disintesis untuk mendapatkan data tentang “dampak pendidik bersertifikasi pendidik terhadap peningkatan kinerja pada Madrasah Aliyah Negeri” melibatkan pengumpulan data dari berbagai literatur analisis yang relevan untuk mendapatkan pemahaman mendalam mengenai strategi, model, dan dampak atau faktor-faktor yang mempengaruhi peningkatan kinerja pendidik.

Populasi dalam studi pustaka merujuk pada seluruh dokumen atau literatur seperti jurnal ilmiah, buku, dokumen kebijakan, laporan penelitian dan artikel ilmiah serta dokumen lain yang relevan berkaitan dengan kinerja pendidik di MAN, termasuk peran kepala madrasah dalam supervisi, komunikasi interpersonal, dan penerapan strategi manajemen. Teknik pengumpulan data yaitu peneliti menggali teori melalui penelusuran literatur ilmiah hasil penelitian sebelumnya sebagai dasar untuk menyusun kerangka konsep dan analisis masalah secara komprehensif serta praktik terbaik. Teknik analisis data berupa analisis isi (*content analysis*) dengan menemukan tema-tema yang sesuai atau berkaitan seperti kompetensi pendidik, efektivitas pembelajaran, profesionalisme, dan motivasi kerja. Selanjutnya sistematika naratif untuk merangkum dan membandingkan hasil dari berbagai sumber. Validitas studi pustaka yaitu dengan keabsahan data dijaga kredibilitas sumbernya, triangulasi sumber dengan menggunakan berbagai jenis referensi untuk memperkuat kesimpulan, mencatat semua sumber dicantumkan dalam daftar pustaka, selanjutnya justifikasi pemilihan literatur dengan memilih relevansi, terkini dan terpercaya.

HASIL DAN PEMBAHASAN

1. Faktor-faktor utama yang memengaruhi kinerja pendidik di MAN.

Kinerja pendidik di Madrasah Aliyah Negeri (MAN) dipengaruhi oleh berbagai faktor utama, termasuk kompetensi, kepemimpinan kepala madrasah, dan motivasi kerja. Kompetensi pendidik mencakup kemampuan profesional dan pedagogi, yang menjadi dasar dalam menciptakan proses pembelajaran yang efektif. Pendidik yang memiliki kompetensi baik cenderung lebih inovatif dalam metode pengajaran dan adaptif terhadap perubahan pendidikan. Selain itu, kepemimpinan kepala madrasah sangat berperan dalam menciptakan suasana kerja yang kondusif dan memotivasi pendidik untuk terus meningkatkan kinerjanya. (Saputra, Y., Iskandar, I., & Agung, I. 2024).

Motivasi kerja pendidik juga merupakan faktor kunci. Motivasi ini dipengaruhi oleh insentif, hubungan interpersonal di tempat kerja, dan dukungan dari institusi. (Suciningrum, F., Rhamanda, A. Z., & Handayani, M. 2021) Lingkungan kerja yang positif dengan komunikasi yang baik antara kepala madrasah dan pendidik dapat meningkatkan semangat kerja pendidik. Pengawasan kepala madrasah yang efektif, melalui program

pelatihan dan evaluasi kinerja, dapat membantu pendidik memperbaiki kelemahan dan mengembangkan potensi mereka. Hal ini berdampak langsung pada peningkatan kualitas pendidikan di madrasah.

Selain itu, iklim madrasah juga memainkan peran penting dalam mendukung kinerja pendidik. Madrasah dengan budaya kerja yang kolaboratif dan berorientasi pada prestasi mendorong pendidik untuk berkontribusi lebih baik (Ismayani, I., Asrori, A., & Nasor, M. 2023). Dukungan teknologi dan pelatihan yang relevan juga membantu pendidik beradaptasi dengan tantangan zaman. Dengan memperhatikan faktor-faktor ini, peningkatan kinerja pendidik di MAN dapat tercapai secara berkelanjutan dan memberikan dampak positif pada hasil belajar siswa. Meski demikian masih banyak tantangan yang dihadapi oleh pendidik-pendidik di madrasah. Salah satu masalah utama adalah keterbatasan sumber daya yang dimiliki oleh madrasah, baik dari segi infrastruktur maupun tenaga pendidik. Hal ini dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran yang disampaikan kepada siswa. Selain itu, kurangnya motivasi dan dukungan dari pihak sekolah juga dapat menjadi hambatan bagi pendidik dalam meningkatkan kinerja mereka. Oleh karena itu, perlu adanya upaya yang lebih serius dan berkesinambungan untuk meningkatkan kondisi dan kualitas kerja pendidik di madrasah. Diperlukan langkah-langkah konkret untuk meningkatkan fasilitas dan sarana pendidikan di MAN, serta pengembangan tenaga pendidik melalui pelatihan dan pendampingan. Selain itu, pentingnya peran kepala sekolah dalam memberikan motivasi dan dukungan kepada para pendidik agar dapat meningkatkan kinerja mereka. Dengan adanya upaya yang terus menerus dan kolaborasi antara berbagai pihak terkait, diharapkan kualitas pendidikan di madrasah dapat terus meningkat dan memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa.

Selain itu, perlu juga adanya evaluasi secara berkala terhadap kinerja pendidik agar dapat mengetahui sejauh mana kemajuan yang telah dicapai dan memberikan umpan balik yang konstruktif. Selain itu, pengembangan kurikulum yang relevan dan sesuai dengan kebutuhan siswa juga menjadi hal yang perlu diperhatikan dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Dengan adanya komitmen dan kerjasama yang kuat antara semua pihak terkait, diharapkan madrasah dapat menjadi lembaga pendidikan yang unggul dan mampu mencetak generasi yang berkualitas. Penting untuk memastikan bahwa sarana dan fasilitas pendidikan di madrasah juga terus diperbaiki agar dapat mendukung proses belajar mengajar dengan optimal. Selain itu, pelibatan orang tua dalam mendukung pendidikan anak-anak mereka di madrasah juga menjadi faktor penting dalam menciptakan lingkungan pendidikan yang baik. Dengan semua upaya ini, diharapkan madrasah dapat memberikan kontribusi yang signifikan dalam menciptakan generasi yang cerdas, berakhlak, dan siap bersaing di era global.

Semua pihak, baik pendidik, orang tua, maupun pemerintah, perlu bekerja sama untuk mencapai tujuan tersebut. Diperlukan sinergi dan komitmen yang kuat agar visi madrasah sebagai lembaga pendidikan unggul dapat tercapai. Selain itu, peran aktif masyarakat juga sangat penting dalam mendukung dan memperkuat madrasah sebagai lembaga pendidikan yang berkualitas. Dengan kerjasama yang baik, diharapkan madrasah dapat terus berkembang dan memberikan manfaat yang besar bagi anak-anak dan generasi mendatang. Dengan demikian, pendidikan yang diberikan di madrasah tidak hanya akan

membentuk individu yang pintar secara akademis, tetapi juga memiliki moralitas yang tinggi dan kecerdasan emosional yang baik. Semua ini akan membantu generasi muda untuk siap menghadapi tantangan di masa depan dan bersaing di era globalisasi. Oleh karena itu, kerjasama antara semua pihak adalah kunci utama dalam menjaga kualitas pendidikan di madrasah dan menciptakan generasi yang unggul.

2. Dampak pemberian Tunjangan sertifikasi terhadap kinerja pendidik pada MAN.

Sertifikat pendidik sebagai bukti profesionalitas seorang pendidik atau pendidik. Menurut penelitian Badrun, B. P. (2016) tentang dampak sertifikasi Pendidik terhadap peningkatan kualitas Pendidikan pada MA di kota Palu. Bahwa penyelenggaraan sertifikasi pendidik yang dilakukan sejak tahun 2007 perlu dilakukan evaluasi untuk mengetahui tingkat ketercapaian program, khususnya dampak terhadap peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. Oleh karena itu, evaluasi tentang sumbangsih pendidik sertifikasi terhadap peningkatan kualitas pendidikan di madrasah, sebagai dampak penyelenggaraan sertifikasi pendidik madrasah urgen dilakukan. Hasil penelitian diharapkan memberikan input akurat kepada pemerintah tentang keberhasilan sertifikasi pendidik di madrasah Informasi akurat ini, nantinya dapat dijadikan bahan pertimbangan teknis dalam melanjutkan kegiatan sertifikasi pendidik. Sertifikasi pendidik memiliki dampak yang tinggi terhadap peningkatan kualitas pendidikan MA di Sulawesi Tengah. Namun kontribusi individu pendidik bervariasi dari sangat rendah hingga sangat tinggi. Dampak sertifikasi terhadap peningkatan kualitas program perencanaan pendidikan hasilnya sangat tinggi, sementara pada pelaksanaan program memiliki dampak tinggi. Pada kualitas proses pembelajaran dan kompetensi antar pendidik meningkat dengan kategori sangat tinggi pasca sertifikasi. Mayoritas pendidik yang telah menerima tunjangan sertifikasi untuk memenuhi kebutuhan pribadi dan keluarga daripada untuk pengembangan profesional. Hal ini dinilai sangat rendah dalam kontribusinya terhadap peningkatan kualitas profesi. Sehingga implikasi dan rekomendasi dari penelitian tersebut memberikan masukan penting bagi pemerintah mengenai efektivitas program sertifikasi pendidik. Ditemukan bahwa meskipun sertifikasi meningkatkan beberapa aspek kualitas pendidikan, pemanfaatan program sertifikasi untuk pengembangan profesional masih rendah. Oleh karena itu, disarankan adanya kebijakan yang mendorong pendidik untuk lebih memfokuskan pada peningkatan kompetensi profesional guna mencapai kualitas pendidikan yang lebih baik. Jika tunjangan sertifikasi dihapuskan dapat menurunkan kinerja pendidik. Apabila kebijakan sertifikasi guru diprioritaskan, maka tidak akan ada lagi pendidik yang hidup di bawah garis kemiskinan, sehingga kehidupan seorang pendidik akan menjadi sejahtera (Pertiwi, G. R., dkk., 2024).

Pemberian tunjangan sertifikasi berdampak positif terhadap peningkatan kinerja pendidik. Hasil penelitian Siswandari, S., & Susilaningih, S (2013) menunjukkan bahwa pendidik yang menerima tunjangan sertifikasi memiliki motivasi kerja yang lebih tinggi, lebih disiplin, dan menunjukkan tanggung jawab yang lebih besar dalam melaksanakan tugas pembelajaran. Selain itu, pemberian tunjangan sertifikasi mendorong pendidik untuk terus meningkatkan kompetensi profesional dan pedagogik mereka, sehingga kualitas pengajaran di kelas juga meningkat. Peningkatan kesejahteraan yang dihasilkan dari pemberian tunjangan sertifikasi memungkinkan pendidik untuk lebih fokus dalam mengembangkan strategi pembelajaran yang inovatif, sehingga berdampak terhadap prestasi siswa. Penelitian ini

menegaskan bahwa sertifikasi tidak hanya meningkatkan kualitas individu pendidik, tetapi juga berkontribusi pada peningkatan kualitas pendidikan secara keseluruhan.

Hasil penelitian Juniardi, M. A., & Yuniati, S. (2024) bahwa pengaruh Sertifikasi Pendidik berdampak terhadap kompetensi profesional dan kinerja pendidik. Pengaruh sertifikasi pendidik terhadap kompetensi profesional dan kinerja pendidik dalam hal kualitas pengajaran. Hasil penelitian tersebut bahwa dampak positif dari sertifikasi pendidik memberikan kontribusi yang signifikan dalam meningkatkan kompetensi profesional, termasuk penguasaan materi, metode pengajaran, dan kemampuan evaluasi. Selain itu, sertifikasi juga berdampak positif pada kinerja pendidik, seperti peningkatan efektivitas dalam proses pembelajaran dan manajemen kelas. Karena pendidik sebelum mendapatkan sertifikat pendidik atau syarat mendapatkan hak tunjangan sertifikasi adalah telah melalui program atau pelatihan atau yang sekarang ada program profesi pendidik (PPG) dalam jabatan dan prajabatan, sebagai salah satu syarat mendapatkan sertifikat pendidik. Program sertifikasi pendidik sebagai upaya meningkatkan kualitas pendidikan melalui pengembangan profesionalisme pendidik.

Menurut hasil penelitian Restianey, F., dkk (2021) pengaruh positif sertifikasi Pendidik terhadap kinerja sertifikasi pendidik ditemukan memiliki pengaruh positif terhadap kinerja pendidik. Pendidik yang tersertifikasi menunjukkan peningkatan dalam perencanaan, pelaksanaan, dan evaluasi pembelajaran. Hal ini sejalan dengan tujuan sertifikasi untuk meningkatkan profesionalisme dan kompetensi pendidik. Sedangkan motivasi kerja sebagai faktor pendukung selain sertifikasi, motivasi kerja juga berperan signifikan dalam meningkatkan kinerja pendidik. Pendidik dengan motivasi kerja tinggi cenderung lebih efektif dalam proses pembelajaran. Kombinasi antara sertifikasi dan motivasi kerja memberikan dampak yang lebih besar terhadap peningkatan kinerja pendidik dibandingkan jika hanya salah satu faktor saja yang ditingkatkan. Hal ini menunjukkan bahwa sertifikasi perlu didukung oleh motivasi intrinsik pendidik untuk mencapai hasil yang optimal. Dengan adanya sertifikasi dan motivasi kerja yang tinggi, kualitas pendidikan diharapkan meningkat melalui kinerja pendidik yang lebih baik. Meskipun sertifikasi penting, dukungan dalam bentuk pelatihan lanjutan dan insentif diperlukan untuk menjaga dan meningkatkan motivasi kerja pendidik. Penelitian tersebut menegaskan bahwa sertifikasi pendidik, terutama bila didukung oleh motivasi kerja yang tinggi, memberikan kontribusi yang signifikan terhadap peningkatan kinerja pendidik. Oleh karena itu, sertifikasi program harus diimbangi dengan upaya peningkatan motivasi dan dukungan berkelanjutan bagi para pendidik. Hal ini akan membantu meningkatkan kualitas pendidikan secara keseluruhan dan memberikan dampak positif bagi perkembangan siswa. Selain itu, dengan adanya dukungan yang berkelanjutan, para pendidik akan merasa dihargai dan termotivasi untuk terus meningkatkan kemampuan mereka dalam mengajar. Dengan demikian, sertifikasi pendidik bukan hanya sekedar formalitas, tetapi juga merupakan langkah penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia. Dukungan dan motivasi yang berkelanjutan bagi para pendidik juga akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih positif dan produktif bagi siswa. Melalui peningkatan kualitas pengajaran dan pemberian dukungan yang berkesinambungan, diharapkan bahwa para pendidik akan mampu memberikan pengaruh yang positif bagi perkembangan siswa secara keseluruhan. Dengan demikian, sertifikasi pendidik tidak hanya

menjadi sebuah tanda formalitas, tetapi juga menjadi sebuah langkah penting dalam meningkatkan mutu pendidikan di Indonesia secara menyeluruh.

Penting untuk memperhatikan kesejahteraan para pendidik, termasuk dalam hal gaji yang layak dan fasilitas yang memadai. Kondisi ini akan memotivasi para pendidik untuk terus berkembang dan memberikan yang terbaik dalam proses pembelajaran. Selain itu, pelatihan dan pengembangan profesional juga perlu terus ditingkatkan untuk meningkatkan kompetensi dan kualitas pengajaran para pendidik. Dengan adanya dukungan yang komprehensif, diharapkan bahwa para pendidik akan semakin termotivasi untuk terus berdedikasi dalam menciptakan generasi penerus yang unggul dan berkualitas. Dengan demikian, kesuksesan pendidikan tidak hanya bergantung pada siswa saja, tetapi juga pada para pendidik yang menjadi ujung tombak dalam proses pembelajaran. Oleh karena itu, perhatian yang lebih besar harus diberikan kepada kesejahteraan dan pengembangan para pendidik agar mereka dapat memberikan yang terbaik bagi peserta didik. Dengan begitu, diharapkan kualitas pendidikan di Indonesia dapat terus meningkat sehingga menciptakan generasi yang memiliki potensi dan pengetahuan yang lebih baik untuk masa depan yang lebih baik pula.

Selain itu, dukungan dari pemerintah dan masyarakat juga sangat dibutuhkan dalam meningkatkan kualitas pendidikan. Pemerintah perlu memberikan perhatian yang lebih besar terhadap sektor pendidikan, mulai dari alokasi anggaran yang memadai hingga pembentukan kebijakan yang mendukung peningkatan mutu pendidikan. Sementara itu, masyarakat juga perlu ikut berperan aktif dalam mendukung proses pendidikan, baik melalui partisipasi dalam kegiatan sekolah maupun memberikan dorongan positif kepada siswa dan pendidik. Dengan kerjasama yang baik antara pemerintah, masyarakat, dan seluruh elemen yang terlibat dalam dunia pendidikan, diharapkan Indonesia dapat mencapai tujuan pendidikan yang lebih baik dan merata bagi semua warganya. Dengan pendekatan yang komprehensif dan sinergi antara semua pihak terkait, kita dapat menciptakan lingkungan pendidikan yang optimal bagi generasi masa depan. Pemerintah perlu terus meningkatkan kualitas tenaga pendidik, menyediakan fasilitas yang memadai, serta mengimplementasikan kurikulum yang relevan dengan tuntutan zaman. Semua upaya ini harus didukung oleh partisipasi aktif dari seluruh lapisan masyarakat agar tercipta sistem pendidikan yang merata dan berkualitas di seluruh Indonesia.

3. Upaya-upaya yang dapat dilakukan oleh pihak MAN untuk meningkatkan kinerja pendidik di MAN.

Pada penelitian hanafi, H. (2022) kepemimpinan Kepala MAN I Lampung Selatan dalam meningkatkan kinerja pendidik dengan menjalankan peran kepemimpinan dengan baik termasuk dalam hal komunikasi kepada seluruh bawahan untuk mencapai tujuan, diantaranya memberi tugas atau perintah, memotivasi dan mengkoordinasi pendidik dalam merealisasikan seluruh rencana untuk mencapai visi dan misi madrasah, serta menciptakan rasa percaya diri dan dukungan kepada seluruh pegawai. Komunikasi terbuka yang dibangun oleh Kepala Madrasah sebagai upaya mencapai demi pencapaian tujuan madrasah. Membuat tulisan pada bingkai besar tentang 10 budaya malu, dan 8 etos kerja profesional yang dipajang di pintu masuk ruang pendidik sebagai bentuk komunikasi tidak langsung. Kepala madrasah sering mengunjungi ruang pendidik untuk menciptakan hubungan baik dan mempengaruhi

kenyamanan dengan seluruh dewan pendidik. Selain strategi tersebut kepala madrasah juga menggunakan cara lain yaitu dengan mengumpulkan informasi tentang perkembangan madrasah, terkait kemajuan pendidik dengan menerima informasi dari siswa dan tentang keadaan dan perkembangan kelas. Selanjutnya melakukan observasi secara langsung untuk memantau kemajuan kelas, konfirmasi terhadap informasi yang diterima. Dalam pemberian tugas atau perintah kepala madrasah tidak hanya memberikan instruksi, namun juga pendelegasian untuk membangun tugas-tugas yang diberikan, serta mengembangkan metode dan strategi pengajaran untuk proses pembelajaran (Kusmiati, L., 2022).

Upaya kepala Madrasah dalam meningkatkan kinerja pendidik di MAN 2 Pidie Jaya menurut Ulya, K. (2019) yaitu diantaranya dengan melakukan perencanaan, mengadakan workshop, membuat program pelatihan, mengadakan pengawasan dan melakukan evaluasi. Kemudian kendala yang dihadapi kepala Madrasah diantaranya; pendidik kurang mendapatkan kesempatan mengikuti pelatihan di luar, kepala Madrasah merasa kurang waktu dalam melakukan pengawasan, kurangnya sarana prasarana dalam mendukung kegiatan pembelajaran siswa.

Berdasarkan hasil penelitian Faradi, H.A.A. (2022) terdapat berbagai upaya yang dilakukan Kepala MAN 1 Lombok Barat dalam meningkatkan kinerja pendidik melalui kompetensi maupun motivasi. Peningkatan kompetensi secara umum dengan memberikan bimbingan, baik bimbingan secara klasikal maupun individu, mendelegasikan pendidik untuk mengikuti workshop, bekerjasama dengan instansi lain, mewajibkan pendidik mengikuti Musyawarah Pendidik Mata Pelajaran (MGMP) atau KKG untuk meningkatkan kompetensi pendidik. Sedangkan upaya peningkatan motivasi dengan memberikan semangat dan perlakuan yang baik kepada pendidik, memberi contoh bimbingan konseling, melalui koordinator masing-masing divisi melakukan evaluasi kegiatan pembelajaran, pemberian reward kepada pendidik yang berprestasi. Upaya tersebut sangat efektif dalam meningkatkan profesionalisme pendidik, terbukti bahwa pendidik dan siswa memperoleh prestasi baik tingkat kabupaten, provinsi, bahkan nasional.

Menurut penelitian Herlinda, N., Anshori, M. A., & Linda, R. (2023) bahwa supervisi yang dilakukan pengawas terhadap kinerja kepala Madrasah dan supervisi kepala Madrasah kepada pendidik mampu memberikan kontribusi positif bagi madrasah. Pengawas melakukan supervisi dengan keterbukaan kepala Madrasah dalam menjalankan tugasnya, sehingga mampu mengkoordinasikan, menggerakkan, dan memberikan pengaruh positif terhadap pendidik dalam meningkatkan kinerjanya (Meinhardi, A, 2022; Subaidi, S, 2020). Sehingga berdampak dapat mempengaruhi kualitas pembelajaran untuk mengimplementasikan pendidikan karakter dalam mengembangkan sikap, minat, dan perilaku positif terdapat tiga kompetensi utama yang wajib dimiliki oleh setiap pendidik, diantaranya; kompetensi dalam menyusun rencana pembelajaran, kompetensi dalam mengimplementasikan kurikulum, dan kompetensi dalam melakukan evaluasi pembelajaran.

Sehingga dari beberapa hasil penelitian perlu diambil benang merahnya terkait upaya yang dapat dilakukan oleh pihak madrasah untuk meningkatkan kinerja pendidik dalam upaya strategi diantaranya dengan; 1) pengembangan profesional melalui pelatihan, workshop, dan seminar untuk meningkatkan kemampuan pendidik. 2) Evaluasi dan supervisi: dengan pantauan dan penilaian kinerja pendidik secara berkala. 3) Pemberian umpan balik: berupa

pemberian umpan balik konstruktif untuk perbaikan. 4) Pengembangan karir: dengan kesempatan promosi dan pengembangan karir. Upaya profesional dengan ; 1) Penggunaan Teknologi: Integrasi teknologi dalam proses belajar-mengajar (Jasiah, 2016). 2) Pengembangan Kurikulum: Perbaruan kurikulum yang relevan dan efektif. 3) Pengelolaan waktu: pengelolaan waktu efektif untuk meningkatkan produktivitas. 4) Pengembangan metode pembelajaran: Inovasi metode pembelajaran yang interaktif. Upaya motivasi dengan ; 1) Pemberian insentif: insentif atau reward untuk pendidik berprestasi. 2) Pengakuan dan penghargaan: pengakuan dan penghargaan atas prestasi pendidik. 3) Kesejahteraan pendidik: pemenuhan kebutuhan dasar dan kesejahteraan pendidik. 4) Kesesuaian tugas: penempatan pendidik sesuai kompetensi. Upaya Kultural dengan ; 1) Budaya organisasi: membangun budaya organisasi yang positif. 2) Kerjasama tim: meningkatkan kerja sama antar pendidik dan staf. 3) Komunikasi efektif: meningkatkan komunikasi antar pendidik dan pimpinan. 4) Pengembangan iklim Madrasah: menciptakan iklim madrasah yang nyaman. Upaya sumber daya dengan ; 1) Pengadaan sumber daya: menyediakan sumber daya yang memadai. 2) Pengembangan infrastruktur: meningkatkan infrastruktur madrasah. 3) Penggunaan anggaran: Pengelolaan anggaran yang efektif. 4) Kerjasama dengan orang tua: melibatkan orang tua dalam pendidikan.

Upaya pengembangan kualitas pendidikan di madrasah juga dapat dilakukan melalui penerapan berbagai strategi yang melibatkan aspek kultural dan sumber daya. Strategi kultural meliputi membangun budaya organisasi yang positif, meningkatkan kerjasama tim antar pendidik dan staf, serta meningkatkan komunikasi antar pendidik dan pimpinan. Selain itu, menciptakan iklim madrasah yang nyaman juga menjadi bagian penting dalam upaya pengembangan kualitas pendidikan. Sedangkan strategi sumber daya mencakup penyediaan sumber daya yang memadai, peningkatan infrastruktur madrasah, pengelolaan anggaran yang efektif, dan melibatkan orang tua dalam pendidikan. Dengan mengimplementasikan strategi-strategi ini, diharapkan kualitas pendidikan di madrasah dapat terus meningkat dan memberikan dampak positif bagi para siswa. Dengan demikian, semua pihak terlibat dalam proses pendidikan akan bekerja sama untuk mencapai tujuan bersama yaitu meningkatkan mutu pendidikan di madrasah. Melalui upaya kolaboratif dan komunikasi yang baik, diharapkan setiap pendidik dan staf akan dapat bekerja secara efisien dan efektif dalam menciptakan lingkungan belajar yang kondusif bagi para siswa. Dengan adanya partisipasi orang tua dalam pendidikan, diharapkan pula dapat tercipta dukungan yang kuat dari lingkungan sekitar sehingga proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar.

Pendidik bersertifikasi juga akan membantu dalam meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, serta memperkuat hubungan antara sekolah dan masyarakat. Selain itu, partisipasi orang tua juga dapat membantu dalam memantau perkembangan akademik dan perilaku anak-anak mereka, sehingga masalah yang timbul dapat segera diatasi. Dengan demikian, kolaborasi antara pendidik, siswa, orang tua, dan masyarakat akan membawa manfaat yang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Dengan demikian, kolaborasi antara pendidik, siswa, orang tua, dan masyarakat akan membawa manfaat yang besar dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Dengan dukungan yang kuat dari lingkungan sekitar, proses belajar mengajar dapat berjalan dengan lancar, meningkatkan motivasi dan minat belajar siswa, serta mempererat hubungan antara sekolah dan masyarakat.

Partisipasi orang tua juga sangat penting dalam memantau perkembangan akademik dan perilaku anak-anak mereka, sehingga masalah yang timbul dapat segera diatasi demi kemajuan pendidikan yang lebih baik.

Selain itu, melibatkan masyarakat dalam kegiatan-kegiatan pendidikan juga akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang lebih inklusif dan beragam. Dengan adanya kerjasama antara semua pihak terkait, madrasah dapat menjadi pusat pendidikan yang berdaya saing tinggi dan mampu menghasilkan lulusan yang berkualitas. Hal ini akan membawa dampak positif tidak hanya bagi siswa dan pendidik, tetapi juga bagi kemajuan pendidikan di lingkungan sekitar madrasah. Dengan demikian, kolaborasi antara semua pihak menjadi kunci utama dalam meningkatkan kualitas pendidikan di madrasah. Dengan adanya partisipasi aktif dari masyarakat, madrasah dapat menjadi tempat yang ramah dan inklusif bagi semua siswa. Dukungan dari berbagai pihak juga akan memperkaya pengalaman belajar siswa dan menciptakan lingkungan yang lebih beragam. Dengan demikian, kolaborasi antara madrasah, pendidik, siswa, dan masyarakat menjadi kunci utama dalam mencapai tujuan pendidikan yang berkualitas dan berdaya saing tinggi.

Sebagai contoh, partisipasi orang tua dalam kegiatan sekolah seperti pertemuan dengan pendidik, kegiatan ekstrakurikuler, dan kegiatan sosial lainnya dapat memberikan dampak positif pada motivasi belajar siswa. Selain itu, kerja sama antara madrasah dan lembaga lain seperti pemerintah, organisasi non-pemerintah, dan perusahaan juga dapat memberikan sumber daya tambahan untuk mendukung program pendidikan yang ada. Dengan demikian, sinergi antara semua pihak akan memperkuat sistem pendidikan dan menciptakan lingkungan belajar yang lebih baik bagi generasi masa depan. Dengan adanya dukungan dari berbagai pihak, siswa akan merasa didukung dan termotivasi untuk belajar dengan lebih baik. Hal ini juga akan membantu menciptakan lingkungan belajar yang inklusif dan beragam, sehingga setiap siswa dapat merasa diterima dan didukung dalam proses pembelajaran mereka. Dengan sinergi yang baik antara semua pihak terkait, diharapkan sistem pendidikan dapat terus berkembang dan menghasilkan generasi yang siap menghadapi tantangan di masa depan.

KESIMPULAN

Berdasarkan hasil analisis sumber referensi berikut kesimpulan yang didapat mengenai faktor utama yang mempengaruhi kinerja Pendidik adalah kompetensi dan kemampuan profesional, motivasi dan komitmen, lingkungan kerja dan iklim madrasah, kepemimpinan kepala madrasah dan sumber daya dan fasilitas. Dampak sertifikasi terhadap kinerja Pendidik diantaranya meningkatkan kompetensi dan profesionalisme, meningkatkan motivasi dan kepercayaan diri. meningkatkan kualitas pembelajaran, meningkatkan pengakuan dan prestise, dan meningkatkan kesejahteraan pendidik. Untuk meningkatkan kinerja terdapat peran kepemimpinan kepala Madrasah diantaranya mengembangkan visi dan misi Pendidikan, meningkatkan kompetensi pendidik, menciptakan iklim madrasah positif, mengelola sumber daya efektif, dan memberikan umpan balik serta evaluasi. Upaya meningkatkan kinerja pendidik dengan mengadakan pelatihan dan peningkatan profesional pendidik, pemberian tunjangan dan *reward*, peningkatan infrastruktur dan sarpras, penguatan kerjasama tim, dan pengembangan kurikulum serta metode pembelajaran.

Adanya kerjasama yang baik antara pendidik dengan orang tua siswa, komite sekolah, dan masyarakat sekitar maka proses pembelajaran di Madrasah dapat berjalan dengan lancar dan efektif untuk mencapai tujuan. Selain itu, kepala Madrasah juga harus mampu mengambil keputusan yang tepat dan bijaksana dalam menghadapi berbagai tantangan dan perubahan yang terjadi dalam dunia pendidikan. Dengan demikian, kepala Madrasah dapat memainkan peran yang sangat penting dalam meningkatkan mutu pendidikan dan memiliki kemampuan untuk memotivasi dan menginspirasi seluruh pendidik dan staf sekolah agar semangat dalam melaksanakan tugas dan tanggung jawab mereka. Dengan adanya kepemimpinan yang kuat dan visioner, Madrasah dapat menjadi lembaga pendidikan yang berkualitas dan mampu menghasilkan lulusan yang kompeten dan berakhlak mulia.

DAFTAR PUSTAKA

- Anas, M. H., & Lestari, A. (2024). Kepemimpinan Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik Melalui Supervisi Di Madrasah Ibtidaiyah. *G-Couns: Jurnal Bimbingan dan Konseling*, 9(1), 312-322.
- Badrun, B. P. (2016). Dampak Sertifikasi Pendidik Terhadap Peningkatan Kualitas Pendidikan Pada Madrasah Aliyah Di Kota Palu. *Al-Qalam*, 22(1), 141-156.
- Been, H. A. R. L. S. (2021). Pentingnya Pengembangan Kompetensi dan Karir Pendidik. *Profesi Kependidikan*, 1(2), 1-10.
- Damayanti, S. E. (2023). Manajemen Supervisi Akademik Kepala Sekolah Dalam Meningkatkan Kompetensi Pedagogik Pendidik di MA Wali Songo Putri (Doctoral dissertation, IAIN Ponorogo).
- Faradi, H. A. A. (2022). Peran Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Profesionalisme Pendidik di MAN 1 Lombok Barat Tahun Pelajaran 2021/2022. *Management of Education: Jurnal Manajemen Pendidikan Islam*, 8(1), 91-99.
- Hanafi, H. (2022). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik di MAN 1 Lampung Selatan. *Uisan Jurnal*, 1 (1).
- Herlinda, N., Anshori, M. A., & Linda, R. (2023). Peran Supervisi dalam Meningkatkan Kinerja Kepala Madrasah dan Pendidik di Madrasah Aliyah Negeri 1 Ogan Komring Ulu. *Unisan Jurnal*, 2 (3), 174-181.
- <http://infopublikemis.kemenag.go.id/pendidik/ma?ta=2024%2F2025+Ganjil&status=negeri>
- Ismayani, I., Asrori, A., & Nasor, M. (2023). Kepemimpinan Kepala Madrasah dan Kinerja Pendidik Dalam Meningkatkan Prestasi Belajar Peserta Didik di Madrasah Tsanawiyah Se-Kabupaten Lampung Timur. *Edukasi Islami: Jurnal Pendidikan Islam*, 12(001).
- Jasiah, J. (2016). Using Internet In Course Of Science Education Subject At Department Of Education And Tarbiyah Faculty, Iain Palangkaraya. *Jurnal TEKPEN*, 1(4).
- Juniardi, M. A., & Yuniati, S. (2024). Pengaruh Sertifikasi Pendidik Terhadap Kompetensi Profesional Dan Kinerja Pendidik. *Pendidikku: Jurnal Pendidikan Profesi Pendidik*, 3(1), 59-68.
- Kusmiati, L. (2022). Strategi Kepala Madrasah Dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik di MAN 2 Kampar. *Journal of Education and Teaching*, 3(2), 195-207.

- Marannu, B. (2019). Dampak sertifikasi pendidik terhadap peningkatan kualitas pendidikan di madrasah. *Educandum*, 5(1), 109-126.
- Meinhardi, A. (2022). Upaya Meningkatkan Kinerja Pendidik Melalui Supervisi Individual Pendidik MAN 2 Kota Padang. *Jurnal Pendidikan dan Konseling (JPDK)*, 4(4), 3984-3990.
- Nazir, M. (2014). *Metode penelitian* (Cet. ke-7). Ghalia Indonesia.
- Pertiwi, G. R., Sari, L. Y., & Saherawan, D. (2024). Dampak Sertifikasi Guru Terhadap Kinerja Guru Madrasah Tsanawiyah Al-Irsyadiyah Merangin Provinsi Jambi. *QOSIM: Jurnal Pendidikan, Sosial & Humaniora*, 2(2), 36-47.
- Saputra, Y., Iskandar, I., & Agung, I. (2024). Peran kepala madrasah dan motivasi kerja dalam mempengaruhi kinerja pendidik berbasis teknologi digital. *Research and Development Journal of Education*, 10(2), 715-724.
- Shulhi, S. (2020). Gaya Kepemimpinan Visioner Kepala Madrasah Berbasis Perilaku dalam Penguatan Kinerja Pendidik di Madrasah Ibtida'iyah Negeri Lombok Timur Tahun Pelajaran 2019/2020. *Schemata: Jurnal Pasca Sarjana IAIN Mataram*, 9(2), 189-200.
- Siswandari, S., & Susilaningsih, S. (2013). Dampak sertifikasi pendidik terhadap peningkatan kualitas pembelajaran peserta didik. *Jurnal pendidikan dan kebudayaan*, 19(4), 487-498.
- Suciningrum, F., Rhamanda, A. Z., & Handayani, M. (2021). Pengaruh motivasi kerja dan disiplin kerja terhadap kinerja pendidik. Available at SSRN 3864629.
- Subaidi, S. (2020). Kepemimpinan Kepala Madrasah Dalam Upaya Meningkatkan Mutu Pendidikan Dan Kinerja Pendidik di MAN 1 Pati. *Tadbir: Jurnal Studi Manajemen Pendidikan*, 4(2), 161-174.
- Ristianey, F., Harapan, E., & Destiniar, D. (2021). Pengaruh Sertifikasi Pendidik Dan Motivasi Kerja Terhadap Kinerja Pendidik. *JMKSP (Jurnal Manajemen, Kepemimpinan, Dan Supervisi Pendidikan)*, 6(1), 34-43.
- Ulya, K. (2019). Upaya Kepala Madrasah dalam Meningkatkan Kinerja Pendidik Terhadap Pembelajaran di MAN 2 Pidie Jaya (Doctoral dissertation, UIN Ar-Raniry Banda Aceh).